

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Penelitian**

Era globalisasi mendorong persaingan diantara perusahaan, sehingga perlu pemikiran kritis atas pemanfaatan secara optimal penggunaan berbagai sumber dana dan daya yang ada. Agar dapat bertahan atau bahkan berkembang, diperlukan upaya penyehatan dan penyempurnaan peningkatan produktivitas, efisiensi serta efektivitas pencapaian tujuan perusahaan. Pada dasarnya tujuan utama perusahaan adalah untuk memperoleh laba. Untuk mencapai tujuan tersebut perusahaan berusaha dengan pengorbanan yang sekecil-kecilnya untuk memperoleh hasil yang sebesar-besarnya.

Sistem pengendalian internal merupakan tanggung jawab manajemen sebuah organisasi. Tanggung jawab manajemen meliputi pembuatan dan pemeliharannya. Sistem pengendalian internal harus dibuat secara memadai, artinya harus sesuai dengan kebutuhan organisasi yang menggunakannya. Organisasi yang tidak dilengkapi dengan pengendalian internal yang memadai menyebabkan berkurangnya kepercayaan pihak-pihak yang berkepentingan dengan organisasi tersebut. Manajemen memiliki tanggung jawab menyediakan informasi yang handal bagi para pemegang saham, investor, kreditor, dan semua pihak yang berkepentingan dengan organisasi yang dipimpinnya. Sistem pengendalian internal dinilai penting karena banyak manajemen yang tidak selalu memenuhi tanggungjawabnya secara benar.

Sebagai imbalan dari keterlibatan manusia dalam proses operasi jalannya aktivitas perusahaan maka yang bersangkutan akan menerima balas jasa atas hasil kerjanya itu. Balas jasa dalam hubungannya dengan suatu pekerjaan orang lain dikatakan dengan gaji. Gaji sebagai tolak ukur suatu prestasi yang dicapai, ketidaktepatan dalam pencatatan dan perhitungan dapat menimbulkan akibat yang dapat merugikan perusahaan.

Dalam memberikan gaji setiap perusahaan memiliki sistem yang berbeda-beda. Misalnya gaji harian, gaji mingguan, gaji bulanan dan gaji lainnya. Di mana gaji yang diberikan kepada para tenaga kerja juga berbeda sesuai dengan jabatan dan tingkat golongannya. Sehingga bukanlah suatu hal yang mengherankan apabila suatu perusahaan mengalami kesulitan dalam melakukan perhitungan gaji tenaga kerja tersebut. Hal ini umumnya disebabkan karena adanya jumlah tenaga kerja yang sangat banyak dan waktu yang digunakan untuk menghitung gaji sangatlah singkat.

Sehubungan dengan pentingnya gaji terutama dalam hal pembayarannya maka diperlukan adanya sistem informasi akuntansi yang baik guna menunjang sistem informasi gaji. Sistem informasi akuntansi gaji ini melibatkan beberapa unsur yaitu organisasi dan melakukan proses penggajian, dan dokumen-dokumen yang terjadi dari kegiatan penggajian, serta adanya suatu sistem otorisasi yang dilakukan oleh yang berwenang.

Sistem pengendalian intern merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari sistem informasi akuntansi. Tanpa dukungan sistem pengendalian intern yang memadai sistem informasi akuntansi tidak akan dapat menghasilkan informasi

yang handal untuk pengambilan keputusan. Sistem pengendalian intern yang diterapkan pada sistem informasi akuntansi sangat berguna untuk mencegah dan menjaga hal-hal yang tidak diinginkan. Sistem pengendalian intern juga dapat digunakan untuk mengecek kesalahan-kesalahan yang terjadi sehingga dapat dikoreksi.

Salah satu perusahaan yang sedang berkembang saat ini adalah perusahaan di Teknologi Informasi dan Keuangan. Di Indonesia meskipun belum begitu berkembang seperti dinegara maju teknologi informasi telah membuka peluang bagi jutaan pencari kerja. PT. Nusa Surya Ciptadana adalah perusahaan berskala nasional yang bergerak di bidang keuangan yang pernah meraih penghargaan sebagai *The Best Financial Performance Multifinance Company 2016 Category Asset Beetween Rp 1 - 5 Trillion*. Sistem penggajian memegang peranan penting karena sistem ini akan menentukan berapa besar gaji yang semestinya akan diterima karyawan (Satyawan dkk, 2013). Namun terdapat ketidaksesuaian antara data absensi karyawan dengan data jam kerja karyawan yang dapat mempengaruhi gaji karyawan. Karena beberapa karyawan yang telat atau lupa absen (*fingerprint*) dapat mempengaruhi berubahnya data jam kerja sehingga gaji karyawan bisa dikurangi dari penghasilan yang didapatkan.

Sistem Informasi Akuntansi (SIA) menghadapi berbagai ancaman. Ancamanancaman itu antara lain berupa: 1) Kesalahan pada *software* dan tidak berfungsinya peralatan seperti: kegagalan *hardware*, kesalahan atau kerusakan *software*, kegagalan sistem operasi, gangguan dan fluktuasi listrik, dan kesalahan pengiriman data yang tidak terdeteksi. 2) Tindakan yang tidak disengaja antara

lain: kecelakaan yang disebabkan oleh kesalahan manusia, kegagalan untuk mengikuti prosedur yang telah ditetapkan, personil yang tidak diawasi atau dilatih dengan baik, penghapusan data karena tidak sengaja, hilang atau salah letak data, kesalahan pada logika sistem, sistem tidak memenuhi kebutuhan organisasi atau tidak mampu menangani tugas yang diberikan. Ancaman-ancaman itu cenderung terus berkembang dan berpotensi merusak atau bahkan menghancurkan Sistem Informasi Akuntansi secara keseluruhan. Maka dari itu diperlukan perlindungan bagi Sistem Informasi Akuntansi yang disebut dengan sistem pengendalian internal ( Marshall B.Romney dan Paul John Steinbart, 2003).

Pentingnya pengendalian intern, selain karena semakin besar dan kompleksnya operasi perusahaan, juga karena pengendalian intern merupakan suatu metode dan prosedur yang secara langsung maupun tidak langsung dapat meminimalkan segala bentuk kecurangan dan penyelewengan khususnya pada sistem informasi akuntansi penggajian. Tujuan pengendalian intern dapat tercapai jika indikator-indikator pengendalian intern tersebut terpenuhi.

Demikian pula pada sistem informasi akuntansi penggajian dalam suatu perusahaan, apabila sistem informasi akuntansi penggajian baik, maka efektivitas sistem pengendalian intern perusahaan tersebut akan memadai sehingga tujuan bersama yang telah ditetapkan sebelumnya oleh perusahaan dapat tercapai.

Berdasarkan penjelasan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Peranan Sistem Informasi Akuntansi Penggajian Dalam Menunjang Efektivitas Pengendalian Intern Penggajian”**.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah dikemukakan, penulis mengidentifikasi masalah sebagai berikut :

Terdapat ketidaksesuaian antara data absensi karyawan dengan data jam kerja karyawan yang dapat mempengaruhi gaji karyawan.

## **1.3 Rumusan Masalah**

1. Bagaimana Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Penggajian PT. Nusa Surya Ciptadana Kota Cimahi.
2. Bagaimana Penerapan Pengendalian Intern Penggajian PT. Nusa Surya Ciptadana Kota Cimahi.
3. Bagaimana Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Penggajian dalam menunjang efektivitas Pengendalian Intern Penggajian PT. Nusa Surya Ciptadana Kota Cimahi.

## **1.4 Maksud dan Tujuan Penelitian**

### **1.4.1 Maksud Penelitian**

Maksud dari Penelitian ini adalah sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan tugas akhir pada program jenjang S1, Fakultas Ekonomi, Jurusan Akuntansi pada Kampus Universitas Sangga Buana YPKP Bandung.

### **1.4.2 Tujuan Penelitian**

Sebuah penelitian yang ingin dilakukan selayaknya memiliki tujuan. Dengan demikian, penelitian yang dilakukan memiliki arah dan tujuan yang hendak dicapai. Maka tujuan yang ingin dicapai penulis melalui penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui penerapan Sistem Informasi Akuntansi Penggajian PT. Nusa Surya Ciptadana Kota Cimahi.
2. Untuk mengetahui penerapan Pengendalian Intern Penggajian PT. Nusa Surya Ciptadana Kota Cimahi.
3. Untuk mengetahui penerapan Peranan Sistem Informasi Absensi dan Sistem Informasi Akuntansi Penggajian dalam menunjang efektivitas Pengendalian Intern Penggajian PT. Nusa Surya Ciptadana Kota Cimahi.

### **1.5 Kegunaan Penelitian**

Penulis berharap, informasi yang diperoleh dari penelitian ini dapat bermanfaat bagi berbagai pihak, diantaranya adalah :

#### **1. Kegunaan Pribadi**

Penulis berharap, hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi penulis sebagai pengembangan ilmu pengetahuan di bidang ekonomi akuntansi.

#### **2. Kegunaan Akademik**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang masalah yang akan diteliti sehingga dapat diperoleh gambaran yang lebih jelas dan kesesuaian antara fakta dan teori yang ada. Hasil dari penelitian ini diharapkan pula dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan sehubungan dengan peranan sistem informasi absensi dan sistem informasi akuntansi penggajian terhadap penggajian karyawan.

### 3. Kegunaan Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan yang bermanfaat bagi perusahaan dan dapat dijadikan masukan bagi perusahaan dalam menjalankan aktivitasnya.

#### 1.6 Kerangka Pemikiran & Hipotesis

Sistem pengendalian internal menyatakan tindakan-tindakan yang harus diambil dalam perusahaan untuk mengatur dan mengarahkan aktivitas-aktivitas perusahaan. Sistem pengendalian yang baik merupakan faktor kunci dalam manajemen perusahaan yang efektif dan Suatu Sistem Pengendalian Internal yang baik diciptakan oleh Sistem Informasi Akuntansi yang baik pula.

##### 1.6.1 Landasan Teori

Sistem informasi akuntansi berguna untuk menyediakan data yang akurat, relevan, lengkap, dan penyajiannya tepat pada waktunya. sistem informasi akuntansi memiliki peran yang penting untuk kemajuan suatu perusahaan. Menurut **Romney** dan **Steinbart (2015)** adalah :

**“sistem adalah suatu rangkaian yang terdiri dari dua atau lebih komponen yang saling berhubungan dan saling berinteraksi satu sama lain untuk mencapai tujuan dimana sistem biasa nya terbagi dalam sub system yang lebih kecil yang mendukung system yang lebih besar”.**

Sedangkan menurut **Anggun Nugroho (2015)** yang menjelaskan bahwa :

**“Sistem Informasi adalah kumpulan elemen-elemen atau sub sistem yang disatukan yang saling berkaitan atau berhubungan untuk mengelola data sehingga menjadi berarti bagi penerima dan bermanfaat untuk pengambilan keputusan di saat ini atau di masa yang akan datang”.**

Dengan adanya Sistem Informasi terutama Sistem Informasi Akuntansi, perusahaan bisa melakukan semua kegiatannya dengan lebih efektif dan efisien.

Selain itu output dari Sistem Informasi Akuntansi juga dapat di pertanggungjawabkan dalam pengambilan sebuah keputusan.

Pengertian Sistem Informasi Akuntansi menurut **Mulyadi (2016)**, adalah sebagai berikut :

**“Sistem Informasi Akuntansi (SIA) adalah organisasi formulir, catatan, dan laporan yang dikoordinasi sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen guna memudahkan pengelolaan perusahaan”.**

Dengan demikian, Sistem Informasi Akuntansi dapat diartikan sebagai suatu kegiatan yang terintegrasi yang menghasilkan laporan yang di bentuk data transaksi bisnis yang diolah dan disajikan sehingga menjadi sebuah laporan keuangan yang memiliki arti bagi pihak yang membutuhkannya. Informasi yang relevan akan sangat berguna dan dibutuhkan oleh pimpinan untuk mengambil keputusan dan kebijaksanaan-kebijaksanaan dalam mengelola perusahaan, serta membantu perusahaan untuk mencapai tujuannya.

Beberapa unsur penting dalam sistem informasi akuntansi seperti yang dikemukakan oleh **Mulyadi (2016)** adalah sebagai berikut:

1. Input, dalam sistem informasi akuntansi (SIA) penjualan data masukan adalah transaksi penjualan dan retur penjualan merupakan data masukan dan menggunakan formulir, faktur penjualan (sesuai dengan format yang benar) sebagai medianya.
2. Model yaitu mengolah data masukan, dalam sistem informasi akuntansi penjualan tunai yaitu mengklasifikasi serta meringkas data-data masukan untuk memperoleh informasi yang penting secara global seperti, transaksi penjualan selama beberapa bulan.

3. Output, pada sistem informasi akuntansi penjualan keluarannya dapat berupa laporan-laporan seperti laporan keuangan, laporan harga pokok penjualan. Sedangkan, media yang dipakai untuk menyajikan berbagai laporan dapat berupa monitor, printer, speaker dan sebagainya.

4. Teknologi, yaitu menangkap masukan, menjalankan model, mengakses data, menyampaikan keluaran serta mengendalikan sistem. Dalam sistem informasi akuntansi penjualan teknologi ini dapat berupa cash register.

5. Basis data, merupakan tempat untuk penyimpanan data yang digunakan untuk pemakai informasi adapun media yang dipakai untuk penyimpanan data adalah seperti kartu buku besar, floppy disk, compact disk, dan lain-lain, yang sekiranya data-data tersebut dapat dipastikan aman.

6. Pengendalian, semua sistem informasi harus dilindungi dari bencana dan ancaman. Beberapa cara yang perlu dirancang untuk menjaga keselamatan sistem informasi adalah :

- Penggunaan sistem pengelolaan catatan.
- Penerapan pengendalian akuntansi.
- Pengembangan rancangan induk sistem informasi.
- Pembuatan rencana darurat dalam hal sistem informasi gagal menjalankan fungsinya.
- Penerapan prosedur seleksi karyawan.
- Pembuatan dokumentasi secara lengkap yang digunakan oleh perusahaan.
- Perlindungan dari bencana api dan putusnya aliran listrik.

Tujuan dari penyusunan Sistem Informasi akuntansi menurut Krismiaji (2015), adalah sebagai berikut :

1. Untuk memperbaiki informasi yang diberikan oleh sistem dalam kualitas, ketepatan waktu atau struktur dari informasi tersebut.
2. Untuk memperbaiki pengendalian akuntansi dan pengecekan intern, yang berarti memperbaiki daya andal informasi dan menyediakan catatan yang lengkap sebagai pertanggungjawaban dalam melindungi harta perusahaan.
3. Untuk menurunkan biaya dalam menyelenggarakan catatan akuntansi.

Dari pengertian dan tujuan sistem informasi akuntansi diatas data ditarik suatu kesimpulan bahwa sistem informasi akuntansi dibutuhkan untuk pengelolaan data transaksi (organisasi formulir, catatan, dan laporan) yang bertujuan untuk menghasilkan informasi yang dibutuhkan oleh pihak manajemen dalam pengelolaan suatu perusahaan.

Salah satu yang terikat didalam sistem informasi akuntansi adalah mengenai penggajian. Gaji adalah salah satu hal yang penting bagi setiap karyawan yang bekerja dalam suatu perusahaan, karena dengan gaji yang diperoleh seseorang dapat memenuhi kebutuhan hidupnya.

Menurut Sujarweni (2015) adalah:

**“gaji adalah pembayaran atas jasa-jasa yang dilakukan oleh karyawan didasarkan pada sejumlah pekerjaan yang telah diselesaikan misalnya jumlah unit produksi”.**

Gaji dapat berperan dalam meningkatkan motivasi karyawan untuk bekerja lebih efektif, meningkatkan kinerja, meningkatkan produktivitas dalam perusahaan, serta mengimbangi kekurangan dan keterlibatan komitmen yang menjadi ciri angkatan kerja masa kini. Perusahaan yang tergolong modern, saat ini banyak mengaitkan gaji dengan kinerja.

Menurut **Sinain (2013)** adalah:

**“Efektivitas merupakan hal yang berhubungan dengan penentuan apakah tujuan perusahaan yang ditetapkan telah tercapai.”**

Indikator efektivitas menggambarkan jangkauan akibat dan dampak (*outcome*) dari keluaran (*Output*) program dalam mencapai tujuan program. Semakin besar kontribusi output yang dihasilkan terhadap pencapaian tujuan atau sasaran yang ditentukan, maka semakin efektif proses kerja suatu unit organisasi.

Menurut **Amin Widjaja Tunggal** yang dikutip dari **COSO (2013)**, pengendalian intern adalah :

**“suatu proses yang terdiri dari kebijakan dan prosedur yang dibuat oleh dewan direksi, manajemen dan bagian terkait lainnya untuk memberi jaminan yang memadai terkait pencapaian tujuan dalam kategori berikut: menjaga efektivitas dan efisiensi operasi, keandalan pelaporan keuangan kerja serta kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku”.**

Setiap perusahaan memiliki karakteristik atau sifat khusus yang berbeda. Pengendalian intern yang baik pada suatu perusahaan belum tentu baik untuk perusahaan lainnya oleh sebab itu untuk menciptakan suatu pengendalian intern harus diperhatikan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi tujuan perusahaan secara keseluruhan. Pengendalian intern dapat menyediakan informasi tentang

bagaimana menilai kinerja perusahaan dan manajemen perusahaan serta menyediakan informasi yang akan digunakan sebagai pedoman dalam perencanaan.

Tujuan pengendalian intern penggajian ini menerangkan beberapa yang menjadi ukuran dari pengendalian tersebut sebagaimana dikemukakan oleh **Amin Widjaja Tunggal (2013)** memiliki tiga tujuan pengendalian intern yaitu:

**“(1) mendorong efektivitas dan efisiensi, (2) mengecek ketelitian dan keandalan data akuntansi, (3) mendorong dipatuhinya kebijakan dan peraturan yang berlaku”.**

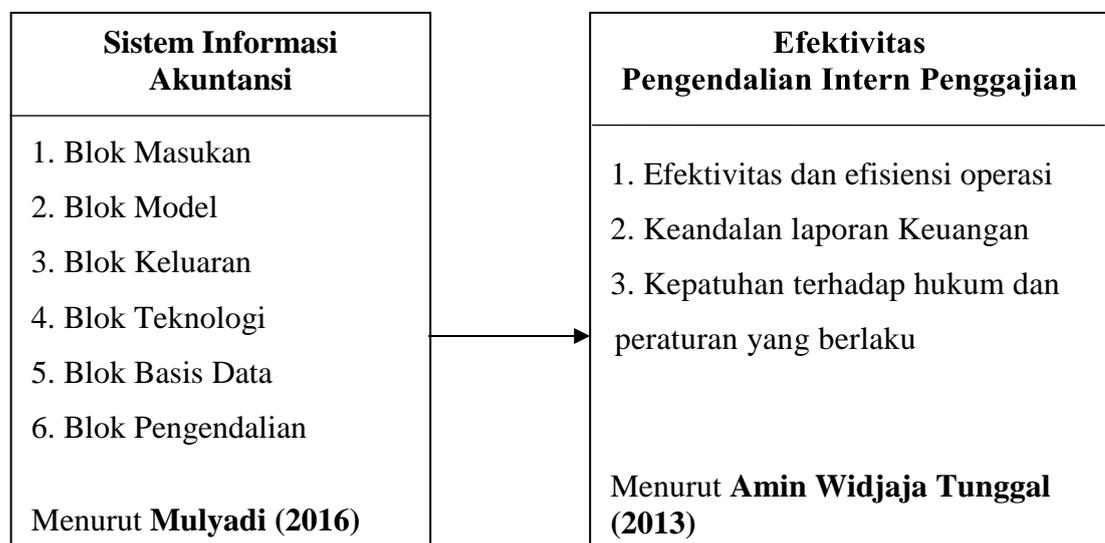
Dengan demikian perusahaan yang melaksanakan sistem informasi akuntansi akan memiliki pengendalian intern yang memadai karena salah satu tujuan dari sistem informasi akuntansi adalah meningkatkan pengendalian intern.

Berdasarkan pemaparan sebagaimana diatas, maka kerangka berfikir dalam penelitian ini adalah sebagaimana ditunjukkan dalam gambar berikut ini.

### 1.6.2 Kerangka Pemikiran

**Gambar 1.6**

#### **Kerangka Pemikiran**



Jika dilihat dari uraian diatas bahwa untuk menghasilkan Sistem pengendalian Internal yang baik, maka diperlukan Sistem Informasi Akuntansi yang dirancang dan diterapkan dengan baik pula karena Sistem Informasi Akuntansi digunakan sebagai alat untuk manajemen dalam mengendalikan perusahaan.

### 1.6.3 Studi Empiris

Berikut adalah beberapa penelitian yang dilakukan oleh peneliti terdahulu:

**Tabel 1.6.3**

**Tabel Penelitian Terdahulu**

No	Nama Peneliti	Tahun	Judul	Hasil
1	Damayanti Novia, Dwiatmanto, dan Devi Farah Azizah	2015	Evaluasi Efektivitas Pengendalian Intern Atas Sistem Penggajian Dan Pengupahan (Studi Kasus Pada PT. Karyamitra Budisentosa Pandaan-Pasuruan)	Pengendalian intern dalam pelaksanaan sistem penggajian dan pengupahan sudah memenuhi unsur-unsur pengendalian intern dan sudah cukup efektif. Hal tersebut terlihat dari semua unsur yang telah diteliti tidak terdapat penyelewengan, atau penyalahgunaan wewenang.

2	Hidayat Mohammad Taufiq,Sri Mangesti Rahayu, Achmad Husaini	2013	Analisis Penerapan Sistem Akuntansi Penggajian Dan Pengupahan Dalam Mendukung Pengendalian Intern (Studi Kasus pada PT. Cahaya Marta Perkasa, Pamekasan)	Sistem akuntansi yang dijalankan secara efektif dan efisien dapat mendukung pengendalian intern perusahaan khususnya dalam prosedur penggajian dan pengupahan karyawan. Pengendalian intern yang baik menghindarkan dari kesalahan dan penyimpangan yang dapat merugikan perusahaan. Pengendalian intern yang diterapkan PT. Cahaya Marta Perkasa, Pamekasan sudah baik
---	---	------	--	---

No.	Nama Peneliti	Tahun	Judul	Hasil
	Mawarwati Ellinda Dwi, Suhadak , Achmad Husaini	2014	Evaluasi Sistem Dan Prosedur Penggajian Dan Pengupahan Guna Mendukung Pengendalian Internal Perusahaan (Studi Kasus Pada PT. Madukara Malang)	Analisis sistem dan prosedur penggajian dan pengupahan pada PT. Madukara dilakukan dengan mengevaluasi :  1. dokumen yang digunakan sudah baik dalam menginformasikan kehadiran tiap-tiap karyawan perusahaan , 2. catatan akuntansi yang digunakan, fungsi yang terkait menggunakan catatan akuntansi berupa jurnal umum yang sudah menginformasikan jumlah gaji/ 3. upah karyawan untuk mengetahui kelemahan- kelemahan atau masalah yang terjadi atau mungkin terjadi. 4. Fungsi kepegawaian telah dijalankan dengan baik oleh bagian personalia dengan melakukan seleksi dan penempatan karyawan. 5. Prosedur pencatatan waktu hadir karyawan berjalan kurang efektif karena absensi dilakukan secara manual, dan kurang mendapatkan pengawasan dari personalia.

#### **1.6.4 Hipotesis**

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap masalah yang masih bersifat praduga karena masih harus dibuktikan kebenarannya.

Dalam penelitian tersebut penulis mengungkapkan hipotesis bahwa :

“Sistem Informasi Akuntansi Penggajian yang diterapkan dengan memadai dapat berperan secara Signifikan dalam Menunjang Efektivitas Pengendalian Internal Penggajian”

### **1.7 Lokasi dan Waktu Penelitian**

#### **1.7.1 Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian untuk memperoleh data dan informasi yang dibutuhkan oleh penulis dalam menyusun Skripsi ini pada PT Nusa Surya Ciptadana yang beralamatkan di Jalan Raya Cilember No. 280 B Kota Cimahi.

#### **1.7.2 Waktu Penelitian**

Waktu yang dibutuhkan untuk melakukan penelitian ini dari tahap penyusunan usulan, penelitian, penyusunan dan hasil konsultasi adalah mulai dari bulan Maret sampai dengan selesai.